

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang terjadi di lapangan.³⁹ Penelitian lapangan dikerjakan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang terkait dengan Efektivitas Program CSR Bamboo Peduli Sebagai Strategi Dalam Meningkatkan Citra Pada KSPPS Bina Assalam Mandiri Kabupaten Kediri, oleh karena itu pada penelitian ini dilakukan dengan terjun secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data di lokasi penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar alamiah. Pemahaman ini merupakan hasil interaksi sosial.⁴⁰

Adapun jenis penelitiannya adalah kualitatif deskriptif, yaitu menguraikan, dan menjelaskan seluruh yang ada secara tegas dan jelas tentang data yang berkaitan dengan masalah Efektivitas Program CSR

³⁹ Mardalis, *Motode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 1.

⁴⁰ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017), 91.

Bamboo Peduli Sebagai Strategi Dalam Meningkatkan Citra Pada KSPPS Bina Assalam Mandiri Kabupaten Kediri.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan penelitian kualitatif untuk memahami fenomena dalam konteks sosial secara natural yang mencerminkan isu sosial pada seseorang terkait sudut pandang perilaku. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menganalisis dan kemudian melaporkan fenomena dalam suatu analisis yang dihasilkan dalam penelitian.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada lokasi penelitian sangat penting, dikarenakan peneliti adalah orang yang berperan penting dalam pencari informasi, peneliti juga harus melihat, mencermati, dan menelaah data dan informasi yang diteliti di lapangan agar memperoleh data yang akurat dan valid.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, maka peneliti mengobservasi ke KSPPS Bina Assalam Mandiri dan melakukan wawancara. Tujuannya untuk memperoleh data yang dibutuhkan seperti laporan keuangan, laporan kegiatan, wawancara penerima dan pelaksana program CSR, dll. Peneliti adalah salah satu kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai pengumpul data. Peneliti bertindak sebagai alat pengumpul data dari sumber yang terdapat di lapangan⁴¹, dalam penelitian

⁴¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 33.

ini peneliti menemui Bapak Didik selaku pimpinan lembaga untuk melakukan observasi awal pada 13 Mei 2023, selanjutnya peneliti melanjutkan penelitian ke KSPPS Bina Assalam Mandiri dan menemui Bapak Didik selaku pimpinan lembaga, Ibu Hannis, dan Ibu Dwi Rita selaku *staff* dan pelaku program CSR untuk mencari data yang dibutuhkan melalui teknik wawancara dan dokumentasi kepada pihak KSPPS Bina Assalam Mandiri pada 29 November 2024. Peneliti melakukan observasi kegiatan bersama pihak KSPPS Bina Assalam Mandiri pada 19 Juli 2024, untuk melihat bagaimana penerapan program dilapangan, serta bagaimana hubungan lembaga dengan masyarakat. Peneliti juga mencari informasi mengenai bagaimana implementasi program CSR Bamboo Peduli yang telah dilakukan di lapangan, serta menggali informasi mengenai bagaimana persepsi penerima bantuan kepada lembaga melalui teknik wawancara dan dokumentasi kepada 12 orang penerima manfaat program yaitu Ibu Ria, Ibu Fatim, Ibu Zahro', Bapak Wildan, Bapak Eko, Bapak Ageng, Bapak Rahmad, Mbak Vanya, Ibu Sarmi, Ibu Waras, Ibu Lestari, Mbak Shinta, dalam jangka waktu November – Desember 2024. Selanjutnya peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dan melakukan triangulasi waktu pada bulan April 2025.

3. Lokasi Penelitian

KSPPS Bina Assalam Mandiri berdomisili di Kabupaten Kediri dengan kantor pusat Dusun Biro, Jalan Harinjing, Rt.1/Rw.1, Desa

Wonorejo, Puncu (No 23), Kab. Kediri, Puncu, Jawa Timur, Kode Pos 64292.

Lokasi penelitian bertempat di KSPPS Bina Assalam Mandiri. Alasan peneliti memilih lokasi pada KSPPS Bina Assalam Mandiri dikarenakan peneliti tertarik meneliti tentang bagaimana KSPPS Bina Assalam Mandiri dalam mempertahankan dan meningkatkan citranya, peneliti kemudian tertarik untuk meneliti tentang efektivitas program CSR yang dijalankan oleh Bamboo Peduli dalam meningkatkan citra KSPPS Bina Assalam Mandiri.

4. Data dan Sumber Data

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenalkan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data yang didapati dari sumber pertama, seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan.⁴²

Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan 3 orang pengurus KSPPS Bina Assalam Mandiri yaitu Bapak Didik selaku pimpinan lembaga, Ibu Hannis dan Ibu Rita selaku *staff* dan pelaku program CSR, untuk mendapatkan data mengenai bagaimana teknis

⁴² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, 2nd ed. (Jakarta: Rajawali pers, 2013), 42.

pelaksanaan program CSR yang dilaksanakan oleh pihak lembaga, latar belakang program, tujuan program, kendala program, harapan program. Serta 12 orang penerima manfaat program CSR Bamboo Peduli yaitu Ibu Ria, Ibu Fatim, Ibu Zahro', Bapak Wildan, Bapak Eko, Bapak Ageng, Bapak Rahmad, Mbak Vanya, Ibu Sarmi, Ibu Waras, Ibu Lestari, Mbak Shinta, untuk memperoleh data yang lebih mendalam, jelas, dan akurat mengenai bagaimana implementasi program CSR Bamboo Peduli yang telah dilakukan di lapangan, serta menggali informasi mengenai bagaimana persepsi penerima bantuan kepada lembaga.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dari dokumen.⁴³ Data sekunder merupakan data awal yang telah diolah oleh pengumpul dan disajikan dalam bentuk diagram atau tabel.⁴⁴

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup profil KSPPS Bina Assalam Mandiri, struktur kepengurusan, laporan pertanggung jawaban kegiatan CSR Bamboo Peduli, laporan pemasukan dan pengeluaran dana CSR, data peningkatan jumlah

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 296.

⁴⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, 42.

anggota, data survei citra lembaga, data penerima program bantuan CSR Bamboo Peduli, serta foto pelaksanaan kegiatan program CSR.

5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti ialah alat penelitian. Keberhasilan dalam mengumpulkan data banyak ditentukan oleh kemampuan seorang peneliti dalam memahami situasi sosial yang di jadikan fokus penelitian.⁴⁵ Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantara sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik wawancara pada penelitian ini, peneliti menggunakan pertanyaan yang terbuka (apa, bagaimana, mengapa), menggunakan pertanyaan yang tidak memihak salah satu pihak agar mendapatkan jawaban yang jujur dan objektif, berfokus pada pengalaman dan persepsi responden sehingga memperoleh data yang lebih mendalam, serta menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.⁴⁶

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah semi terstruktur yaitu dengan menyusun kerangka pertanyaan terlebih dahulu tetapi tidak terbatas secara kaku, peneliti menyesuaikan atau menambahkan pertanyaan lanjutan berdasarkan jawaban yang

⁴⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 195.

diberikan oleh informan. Narasumber dalam penelitian ini adalah Bapak Didik Ahmad Suyudi selaku penanggung jawab CSR Bamboo peduli, Ibu Hannis Purwaningsih selaku pengelola keuangan, Ibu Dwi Rita selaku anggota pelaku program CSR pada 29 November 2024 dan 12 orang penerima manfaat program CSR yaitu Ibu Ria, Ibu Fatim, Ibu Zahro', Bapak Wildan, Bapak Eko, Bapak Ageng, Bapak Rahmad, Mbak Vanya, Ibu Sarmi, Ibu Waras, Ibu Lestari, Mbak Shinta dalam jangka waktu November – Desember 2024..

Dalam menyusun pedoman wawancara penelitian, peneliti memperhatikan beberapa indikator, yaitu: tujuan penelitian, identifikasi responden yang relevan, membuat pertanyaan yang terbuka dan netral, serta menambahkan pertanyaan probing untuk memperdalam jawaban. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mendapatkan data hasil wawancara terkait penerapan program CSR Bamboo Peduli, serta kesan dan persepsi penerima manfaat program terhadap lembaga.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses sistematis yang merekam pola perilaku aktual orang, benda, dan peristiwa yang terjadi, dalam melakukan observasi, peneliti mengamati situasi penelitian dengan cermat dan mencatat serta merekam semua hal yang

ada disebut objek penelitian yang berkaitan dengan informasi yang diperoleh dari objek pengamatan.⁴⁷

Peneliti memperhatikan beberapa hal dalam melakukan observasi, yaitu menentukan fokus observasi, mencatat dengan teliti tentang kegiatan yang terjadi di lapangan, serta menganalisis data yang diperoleh secara berkala sehingga mendapatkan data yang relevan.

Observasi secara langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai bagaimana penerapan program CSR Bamboo Peduli, bagaimana hubungan lembaga dengan masyarakat, kemudian peneliti menganalisis hasil observasi dan melaporkan hasil penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mendapatkan data secara langsung dari lokasi penelitian kita meliputi peraturan-peraturan, foto-foto atau laporan kegiatan. Dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar dll.⁴⁸ Peneliti mencari dokumen dan data yang relevan dengan topik penelitian melalui wawancara, mengumpulkan dokumen dan memastikan keasliannya, serta mengorganisir data untuk memudahkan dalam menganalisa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggali data berupa dokumen terkait seperti data peningkatan jumlah anggota, data survei

⁴⁷ Sugiarto, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), 187.

⁴⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 90.

peningkatan citra lembaga, data pengeluaran dan pemasukan dana CSR, data penerima bantuan CSR Bamboo Peduli, dan laporan pertanggung jawaban program CSR Bamboo Peduli.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.⁴⁹ Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”⁵⁰ Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis sebagai berikut:

- a. Reduksi data, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

⁴⁹ Suryanto Bagong, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2010), 87.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 244.

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data terkait persepsi penerima bantuan program terhadap lembaga serta mengkategorikan dalam bentuk tertentu, mengidentifikasi kata kunci yang sering muncul dalam jawaban responden, menggabungkan data yang serupa, dan menghilangkan data yang tidak relevan.

- b. Penyajian Data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini adalah menggunakan bentuk teks naratif, dengan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
- c. Verifikasi Data, dalam analisis data kualitatif menurut Miles, Johnny dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan inter subjektivitas”.⁵¹ Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan hasil wawancara dari pihak pelaksana dan penerima manfaat, serta mencocokkannya dengan data

⁵¹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Ed-4*, (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2018), 11-12.

dokumentasi lembaga. Peneliti juga melakukan member check untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan maksud informan. Selain itu, peneliti berdiskusi dengan teman sejawat dan dosen pembimbing untuk menghindari subjektivitas berlebih serta mencatat seluruh proses pengumpulan data dalam audit trail.

7. Pengecekan Keabsahan

Data yang di peroleh peneliti ini masih bersifat mentah perlu untuk di analisa lebih lanjut lagi. Pengecekan keabsahan bertujuan agar data yang diperoleh peneliti tidak berbeda dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian, sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dikatakan valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Untuk mendapatkan keabsahan data tersebut peneliti melakukan dengan beberapa langkah antara lain:

a. Perpanjangan pengamatan

Seorang peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk memperoleh data yang lebih dalam lagi dengan tujuan untuk mengecek kebenaran data yang telah kita peroleh.⁵² Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi, mengkaji kembali sumber data yang ditemui sebelumnya dan sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian yang

⁵² Albi Anggito, dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 221.

berfokus pada pengecekan data yang telah diperoleh, setelah melakukan pengecekan data kembali ke tempat penelitian maka dapat terlihat apakah data tersebut akurat atau tidak, apakah berubah atau tetap sama. Data tersebut bisa dikatakan kredibel apabila ditemukan bahwa hasil dari perpanjangan pengamatan tersebut menyatakan bahwa data tersebut benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dari tanggal November 2024 sampai dengan April 2025. Peneliti melakukan pengamatan partisipatif dengan mengikuti kegiatan CSR secara langsung.

b. Triangulasi

Trianggulasi adalah cara pengecekan keabsahan data yang di peroleh peneliti dari berbagai sumber.⁵³ Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang dikumpulkan peneliti. Triangulasi diartikan sebagai cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan pernyataan yang ada dalam konteks pada saat pengumpulan data. Cara ini dapat digunakan peneliti untuk mengecek kembali hasilnya dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.⁵⁴ Data triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan

⁵³ Dadang Tri Atmoko, dan Rudarti, *Buku Siswa Geografi*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2020), 116.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 332.

triangulasi waktu.

a) Triangulasi Sumber.

Peneliti melakukan identifikasi sumber data yang relevan dengan topik penelitian, selanjutnya mengumpulkan data yang telah diidentifikasi, menganalisis dan membandingkan setiap sumber data untuk melihat kesamaan dan perbedaannya, dan yang terakhir yaitu melakukan validasi hasil penelitian dari beberapa sumber untuk meningkatkan kepercayaan atas hasil penelitian. Peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai kategori narasumber seperti pihak pelaksana program CSR, penerima manfaat, serta dokumen pendukung seperti laporan kegiatan dan dokumentasi foto. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan bersifat konsisten, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan.

b) Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan tehnik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik sebagai berikut: Wawancara, peneliti menggali informasi langsung dari pihak pelaksana program CSR yaitu Bapak Didik Ahmad Suyudi dan 12 penerima manfaat program CSR Bamboo Peduli di berbagai bidang. Observasi, peneliti melihat secara nyata pelaksanaan program di lapangan, seperti kondisi fisik TPQ penerima bantuan,

kegiatan kerja bakti lingkungan, serta interaksi antara lembaga dan masyarakat. Dokumentasi, peneliti mengumpulkan bukti administratif dan visual seperti foto kegiatan, laporan pertanggungjawaban program, data survei internal terkait citra. Tujuan dari triangulasi teknik ini adalah untuk melihat konsistensi informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

- c) Triangulasi waktu, peneliti melakukan pengamatan ulang untuk pengujian kredibilitas data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastiannya. Peneliti melakukan pengamatan ulang pada bulan April 2025.

8. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahapan ini terdapat empat tahapan penelitian, yaitu:⁵⁵

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Pada tahapan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Memilih tempat penelitian

⁵⁵ Husein Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, 42.

- b) Menyusun proposal sebagai kajian dasar untuk melakukan penelitian
- c) Konsultasi dosen pembimbing
- d) Mengurus surat perizinan
- e) Menyiapkan pedoman wawancara
- f) Menyiapkan peralatan untuk dokumentasi penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini adalah melaksanakan penelitian sesuai dengan materi dengan cara:

- a) Memahami latar penelitian
- b) Melakukan wawancara terhadap objek penelitian
- c) Meminta arsip yang dibutuhkan
- d) Melakukan dokumentasi beberapa fenomena yang berkaitan dengan penelitian

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Menganalisis data
- b) Mereduksi data
- c) Penarikan kesimpulan
- d) Pengecekan keabsahan data

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahapan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Penyusunan hasil penelitian
- b) Konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing
- c) Revisi hasil konsultasi
- d) Mengurus kelengkapan persyaratan untuk diujikan

9. Sistematika Pembahasan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan telaah pustaka.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat uraian tentang landasan teori yang relevan dan berkaitan dengan judul yang diangkat pada penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat metode penelitian yang digunakan peneliti mulai dari jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA

Bab ini memuat gambaran umum objek penelitian, pemaparan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi berdasarkan temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini memuat pengungkapan penjabaran dari paparan data yang disesuaikan dengan pendekatan, sifat, dan menjawab fokus penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan judul yang diangkat.